

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi sebuah bangsa yang ber peradaban merupakan nyawa dari keberlangsungan peradaban. Semua warga bangsa meningkatkan kualitas hidup melalui jalur pendidikan. Bangsa yang mempunyai kualitas pendidikan tentu arah peradabannya juga menuju pada kemajuan. Melalui pendidikan manusia dapat mempermudah memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini karena dalam pendidikan dihembuskan nafas pergerakan selalu berkembang dari sesuatu yang sudah ada.

Negara merupakan tingkatan tertinggi dalam menentukan arah perkembangan pendidikan. Negara merupakan pemegang kekuasaan tertinggi penentu kebijakan mengenai pendidikan. Perkembangan pendidikan diusahakan dengan berbagai kebijakan yang bersumber dari berbagai pertimbangan. Pertimbangan yang digunakan adalah mulai dari keberagaman budaya sampai tujuan yang ingin dicapai bangsa tersebut. Semakin banyak pertimbangan tentu bagus untuk mengakomodasi banyaknya masukan dan kebutuhan masing-masing.

Penentuan kebijakan mengenai pendidikan dijalankan secara formal melalui bangku lembaga pendidikan. Indonesia menggunakan beberapa tingkatan penyelenggaraan proses pendidikan. Pendidikan terendah di Indonesia adalah TK/PAUD, dilanjutkan pendidikan dasar yang dikemas dengan sekolah dasar(SD), pendidikan menengah dibagi menjadi dua yaitu Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yang terakhir adalah pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan pendidikan dasar atau menengah. Perbedaan dimulai nama peserta didiknya yang menggunakan sebutan mahasiswa. Maha diartikan sebagai tertinggi dan siswa adalah orang yang menuntut ilmu hal ini karena jenjang ini adalah jenjang yang tinggi. Seorang

mahasiswa tentu berbeda dengan seorang siswa sekolah dasar atau sekolah menengah. Perbedaan ini memang menjadi sebuah tuntutan karena mahasiswa berada dalam jenjang yang tertinggi. Perbedaan mulai dari pola pikir dalam menyelesaikan masalah sampai tuntutan produk yang harus dihasilkan.

Persyarikatan Muhammadiyah dalam perjalanan dakwahnya juga menyelenggarakan pendidikan tinggi sebagai wujud nyata andil dalam memajukan kualitas pendidikan Indonesia. Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu dari ratusan perguruan tinggi muhammadiyah yang ada. Universitas Muhammadiyah dalam penyelenggaraannya memiliki berbagai program studi untuk memfokuskan konsentrasi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar merupakan salah satu dari kesekian Program Studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar merupakan LPTK yang mencetak guru Sekolah Dasar. Dalam penyelenggaraannya tentu terdapat berbagai aktivitas atau program yang baik guna meningkatkan kualitas lulusan. Peningkatan lulusan dilakukan dengan peningkatan kualitas perkuliahan. Partispasi aktif dari mahasiswa diwajibkan hadir sebagai hubungan imbal balik yang produktif. Aktivitas atau program yang ada tentu sangat erat dengan kegiatan ilmiah.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ditempatkan sebagai objek pembelajaran. Mahasiswa sebagai pihak yang diberi perlakuan untuk didesain menjadi guru yang mempunyai kompetensi. Dalam perjalanannya usaha yang dilakukan pihak program studi untuk meningkatkan kualitas lulusan adalah dengan penugasan-penugasan. Penugasan dapat berupa pembuatan makalah, artikel ilmiah sampai penelitian mengenai pokok bahasan yang sedang dibahas di bangku perkuliahan. Penugasan ini menuntut mahasiswa menggunakan kemampuan berbahasanya dalam menyelesaikan tugasnya. Sehingga tugas yang diberikan dapat terselesaikan dengan baik dan memenuhi kriteria ilmiah.

Mahasiswa dalam menyelesaikan tugas diwajibkan menggunakan kemampuan berbahasanya. Kemampuan berbahasa yang digunakan mulai dari

menyimak, berbicara, membaca sampai menulis. Menyimak digunakan sebagai jalan mendengarkan instruksi dosen yang bersangkutan sampai mengobservasi lingkungan yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam bangku kuliah. Kemampuan berbicara sebagai alat mahasiswa untuk menyampaikan sesuatu, baik pertanyaan maupun pendapat mengenai pokok bahasan yang dibahas. Kemampuan membaca bagi mahasiswa digunakan untuk mencari referensi dalam menyelesaikan tugas ilmiahnya yang tertuang dalam lembaran buku, jurnal, skripsi dan lain-lain. Kemampuan menulis merupakan kemampuan dalam mendokumentasikan hasil karya ilmiah mahasiswa dalam seperti dalam bentuk makalah, artikel sampai skripsi.

Kemampuan berbahasa tersebut haruslah seimbang antara satu dengan yang lain, sehingga tujuan untuk menyelesaikan tugas dengan syarat ilmiah dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti dalam kesempatan ini lebih mengkhhususkan pada kemampuan membaca cepat mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Membaca cepat merupakan kegiatan yang digunakan mahasiswa untuk mencari referensi informasi dengan kecepatan lebih cepat dari pada membaca biasa. Tugas perkuliahan bagi seorang mahasiswa tentu tidak hanya satu, melainkan datang silih berganti. Hal ini menuntut mahasiswa untuk memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk mengefektifkan kegiatan membacanya. Dengan kemampuan membaca cepat maka mahasiswa akan memperoleh data yang ingin diperoleh dengan waktu yang tidak banyak.

Kenyataan bahwa kemampuan membaca sangat penting dalam keberlangsungan studi perkuliahan belum semuanya disadari mahasiswa pada umumnya. Kemampuan membaca para mahasiswa belum diketahui sejauh mana, sudahkah efektif selama ini ataupun masih belum efektif. Sehingga perlu diketahui sejauh mana kemampuan membaca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dengan diketahuinya kemampuan membaca cepat mahasiswa, maka dapat diambil langkah-langkah konkret bagi pihak mahasiswa untuk menindaklanjuti hal tersebut. Ketika hasilnya belum sesuai dengan idealnya maka mahasiswa perlu

melakukan berbagai latihan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat. Sebaliknya ketika hasilnya menunjukkan kemampuan membaca cepat mahasiswa sudah pada taraf ideal maka mahasiswa dihimbau untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkannya.

Berdasarkan harapan ideal dan kenyataan di atas didapat pemetaan berfikir yang jelas. Adapun kejelasan tersebut dilihat dari subjek dan objek penelitiannya, dan fokus penelitian yang akan diteliti. Sehingga dari kejelasan tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Membaca Cepat Mahasiswa Semester II Program Studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah kecepatan membaca cepat mahasiswa semester II program studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015?
2. Bagaimanakah pemahaman membaca mahasiswa semester II program studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015?
3. Bagaimanakah kemampuan membaca cepat mahasiswa semester II program studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan kecepatan membaca mahasiswa semester II program studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015.
2. Mendeskripsikan kemampuan pemahaman membaca mahasiswa semester II program studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015.
3. Mendeskripsikan kemampuan membaca cepat dan efektif mahasiswa semester II program studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk memperkuat teori yang sudah ada mengenai kemampuan membaca cepat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

1) Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai membaca cepat.

2) Memberikan pengetahuan mengenai kemampuan membaca cepat.

b. Bagi dosen

Memberikan masukan kepada dosen dalam memberikan tugas mahasiswa supaya tugas diselesaikan dengan efektif.

c. Bagi peneliti

Sebagai bahan referensi bagi peneliti apabila mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini dan sebagai modal peneliti dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan nyata dalam dunia pendidikan.

d. Bagi Program Studi

Memberikan masukan kepada program studi dalam rangka meningkatkan kualitas perkuliahan.